

Xedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945





RABU KLIWON

13 JULI 2022 (13 BESAR 1955 / TAHUN LXXVII NO 275)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

DHASAR MANGSA NGARSA JUARA SAYEMBARA DESAIN JPG

Sultan Minta Pemenang Berkonsolidasi

YOGYA (KR)- Pembangunan Desain Jogja Planning Gallery (JPG) menjadi visi sekaligus strategi, dalam pengejawantahan tentang masa lalu dan perencanaan pengembangan DIY di masa mendatang. JPG yang rencananya akan dibangun di gedung eks Dinas Pariwisata DIY dan DPRD DIY ini, tepat berada di kawasan Sumbu Filosofi.

"Saya berharap, setiap perencanaan di kawasan Sumbu Filosofi dapat diselaraskan dengan nilai-nilai budaya yang melingkupinya, sehingga mampu mewujudkan citra karakter kawasan yang berbudaya," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X seusai acara penyerahan hadiah bagi para pemenang Sayembara Pra Desain Jogja Planning Gallery (JPG) di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta Selasa (12/7). Dalam sayembara kali ini, juara pertama

diraih oleh peserta nomor 118 yang mengangkat tema Dhasar Mangsa Ngarsa.

Sultan mengharapkan, para pemenang Sayembara Pra Desain Jogja Planning Gallery (JPG) mau berkonsolidasi. Mereka diharapkan bisa saling menjalin ideide untuk melahirkan sebuah landmark budaya Yogyakarta dalam bentuk bangunan. Oleh karena itu pihaknya meminta kepada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM DIY sebagai penyelenggara sayembara untuk memberi 'ruang' berembug bagi para pemenang.

"Terus terang ketiga desain yang masuk final ini memang sangat menginspirasi. Sekarang tinggal bagaimana agar dari tiga karya itu bisa terwujudkan sebuah desain yang lebih utuh karena ketiganya tentu yang terbaik dari 63 karya yang ada,"ujar Sultan.

* Bersambung hal 7 kol 5



Gubernur DIY Sultan HB X menyerahkan hadiah untuk Juara Sayembara Pra Desain Yogya Planning Gallery.

UNGKAP BAKU TEMBAK ANTARANGGOTA PROPAM

Bentuk Tim Gabungan, Kapolri Janji Transparan

Analisis KR

Tahun Ajaran Baru

Prof Dr Sutrisna Wibawa

Rumah Dinas Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri). Kapolri juga berjanji akan transparan dalam menangani kasus ini.

"Saya sudah membentuk Tim Khusus yang dipimpin oleh Pak Wakapolri," ka-

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Po- ta Sigit di Mabes Polri, Jakarta, Selasa lisi Listyo Sigit Prabowo membentuk Tim (12/7). Tim ini, kata Kapolri, berang-Gabungan melibatkan pihak internal dan 💮 gotakan Inspektur Pengawasan Umum eksternal Polri untuk mengungkap kasus (Irwasum), Kepala Badan Reserse Kribaku tembak antaranggota yang terjadi di minal (Kabareskrim), Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), dan beberapa usur lain yang dilibatkan seperti Provos dan Paminal. Tim ini juga melibatkan mitra Kepolisian dari unsur eksternal yakni Kompolnas dan juga Komnas HAM.

* Bersambung hal 7 kol 1



KARNAVAL SELASA WAGEN: Warna-warni busana Matra Fashion menghibur masyarakat dan wisatawan saat karnaval Selasa Wagen yang digelar Dinas Kebudayaan DIY di Malioboro Yogya, Selasa, (12/7) malam. Selasa Wagen Street Performance kembali digelar dan akan rutin dilaksanakan di Kawasan Sumbu Filosofi.

Setelah Dua Tahun Vakum Atraksi Selasa Wagen Kembali Dikagumi

YOGYA (KR) - Setelah sempat dihentikan sekitar dua tahun akibat pandemi Covid-19, kegiatan Selasa Wagen kembali diadakan secara luring pada Selasa (12/7). Warga dan wisatawan di Kawasan Malioboro dapat kembali menikmati berbagai kegiatan seni, budaya dan kegiatan Usaha Mikra Kecil dan Menengah (UMKM).

(Wisman). Seperti yang diungkapkan oleh salah satu Wisman dari Belanda, Ninka. Meski baru pertama kali datang ke Yogya, Ninka mengaku sangat bersyukur bisa melihat

Respons positif pun di- berbagai pertunjukan kesampaikan sejumlah wi- senian dalam momentum gen tidak hanya menam- sa di DIY ikut tampil. Sesatawan mancanegara Selasa Wagen. "Saya bersama keluarga baru pertama kali berkunjung ke Yogya. Kebetulan pas ada pertunjukan kesenian yang sangat luar biasa bagus. Yogya memang memiliki kekhasan budaya yang

tidak ditemukan di daerah lain, jadi kami merasa nyaman berada di sini," kata Ninka di sela-sela pembukaan Selasa Wagen di Monumen SO 1 Maret, Selasa (12/7). Komentar serupa di-

ungkapkan oleh Wisman dari Jerman, Ance. Baginya, kegiatan Selasa Wabah wawasan dirinya tentang budaya yang ada di Yogya, tapi menjadi daya tarik tersendiri.

"Musik dan tariannya bagus, jadi bagi saya benarbenar fantastik. Sebagai wisatawan yang baru pertama kali berkunjung ke Yogya saya merasa sangat senang bisa melihat pertunjukan budaya ini," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs Baskara Aji mengatakan, dalam kegiatan Selasa Wagen di Monumen SO 1 Maret diikuti komunitas seni dari 11 dehingga bisa menjadi motivasi bagi desa budaya dalam mengembangkan potensinya. Karena pentas seni yang mereka ikut merupakan bagian dari ak-

tivitas desa budaya. * Bersambung hal 7 kol 1

KORBAN DIJANJIKAN MENJADI DOSEN PTN

Polisi Gadungan Tipu Warga Sampai Rp 1,707 M

TIDAK daerah tidak lagi sama dalam memasuki tahun ajaran baru. Tapi secara keseluruhan berada di pertengahan bulan ini. Sedangkan bagi perguruan tinggi masih Agustus mendatang. Tahun ajaran selama dua tahun terakhir telah menyesuaikan era kenormalan baru. Praktik pembelajaran dengan aneka protokol kesehatan semakin membiasakan guru dan siswa. Semula ketentuan ini tidak jarang ditanggapi dengan berat hati. Seperti peribahasa bisa karena biasa, menaati protokol kesehatan pun kini ringan dilakoni.

Tanpa mengurangi rasa duka cita bagi keluarga yang ditinggalkan, pandemi membuat orang semakin akrab dengan teknologi. Dalam praktik pendidikan peranan internet berikut aplikasi bawaannya kian tidak terelakan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT		300000000000000000000000000000000000000	Magrib 17:39	
Rabu, 13 Juli 2022	111.40		: Kementerian A	

KASUS IZIN APARTAMEN KOTA YOGYA

KPK Dalami Lewat 4 Saksi

JAKARTA (KR) - Pendalaman terus dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengenai pembahasan internal dari PT Summarecon Agung (SA) dalam mengajukan permohonan izin pembangunan apartemen kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Guna mendalami dugaan tersebut, Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, tim penyidik KPK telah memeriksa empat saksi di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Senin (11/7).

"Tim penyidik telah memeriksa empat saksi untuk mendalami adanya pembahasan internal di PT SA dalam mengajukan permohonan izin pembangunan apartemen kepada Pemkot Yogyakarta terkait dengan kasus dugaan suap pengurusan perizinan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta," jelas Ali di Jakarta, Selasa (12/7).

Mengenai empat saksi itu adalah Permit Manager PT Summarecon Agung Dwi Putranto Setyaning JP, Direktur Proyek PT Summarecon Agung Jason Lim,

* Bersambung hal 7 kol 5

CILACAP (KR) - Mengaku anggota Polri dan dapat membantu memuluskan sesorang menjadi dosen PNS, MS (27), tersangka penipuan warga Desa Panisian Kecamatan Maos Cilacap menguras dana milik korbannya mencapai Rp 1 miliar lebih. Dana sebesar itu dihabiskan MS untuk bepergian ke Bali dan berfoya-foya.

"Kasus itu terjadi sejak tahun 2018, ketika korban dan MS bertemu pada suatu tempat pencucian mobil di daerah Kalisabuk Kesugihan," ujar Wakapolres Cilacap Kompol Sur-

yo Wibowo, Selasa (12/7). Kemudian dilanjutkan saling tukar nomor HP, sehingga beberapa hari kemudian MS menghubungi korban dan menyatakan, anak korban bisa dibantu untuk menjadi dosen PNS pada suatu perguruan ting-

Untuk mengelabui kor- rumah korban mengena-



Pelaku kasus penipuan, MS, dikawal Anggota Reskrim Polres Cilacap.



but membuat korban merasa yakin, MS itu benarbenar anggota Polri yang bisa membantu anaknya menjadi PNS disuatu PTN di Yogya. Apalagi MS menunjukan surat tugas perekrut calon PNS dari Kemendagri. Saat itu korban dengan

pangkat Aiptu. Hal terse-

legawa menyerahkan dana Rp 150 juta. Beberapa hari kemudian MS mendatangi rumah korban dan meminta sejumlah uang lagi, alasannya karena konon pimpinan perguruan tinggi yang dimaksud minta tambahan uang. Aksi penipuan itu berlangsung sampai 20 kali dengan korban warga desa dan terus berlanjut hingga tahun 2021.

* Bersambung hal 7 kol 5



• KETIKA saya di apotek akan membeli obat, di sampingku ada seorang ibu akan membeli obat juga. Ibu itu mengatakan akan membeli obat pilinisin. Ketika dijawab "Tidak ada," oleh petugas apotek, pembeli di dekatnya bermaksud membetulkan, "Bukan pilinisin, Bu, tetapi pisinilin." (Suhardini, Wirobrajan Wb 2/251 RT 10 RW 02 Yogyakarta 55252)-d